

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
1. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 52



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021
PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas Nama dan Mewakili Direksi


Raditya Wardhana Titi Indah Susilowati
Direktur Utama Direktur Independen

Semarang, 25 April 2022



**HADORI SUGIARTO
ADI & REKAN**

Nomor: 00023/30196/AU.1/04/0482-3/1/IV/2022

Kepada
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

www.hlbindonesia.id

Kantor Cabang Yogyakarta Nomor Ijin Usaha KAP : KEP - 446 / KM.1 / 2009

Jl. Prof.Dr. Sardjito No. 9 Yogyakarta 55223, Indonesia

TELP: +6285 100 100 137 FAX: +62274 513 912 EMAIL: hibhadori_yogya@yahoo.com

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is an independent member of HLB the global advisory and accounting network

Nomor: 00023/30196/AU.1/04/0482-3/1/IV/2022

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, namun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah mengalami keuntungan sebesar Rp559.842.834, sehingga defisit berkurang menjadi sebesar Rp68.861.576.893. Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik Perusahaan berlokasi di kawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi perusahaan dan dampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak di masa mendatang dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.



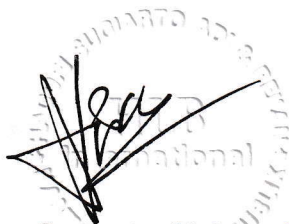
Nomor: 00023/30196/AU.1/04/0482-3/1/IV/2022

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Informasi keuangan tambahan PT Prima Cakrawala Abadi (Entitas induk), PT Karya Persada Khatulistiwa dan PT Nuansa Cipta Magello terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk dan anak merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi laporan keuangan entitas induk dan anak telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, menurut opini kami, informasi laporan keuangan entitas induk dan anak disajikan secara wajar dalam hal semua yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
Izin Akuntan Publik No.AP.0482



25 April 2022

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PERIODE 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	1.474.223.877	15.176.400.758
Investasi Jangka Pendek	5	490.060.000	1.412.400.000
Piutang Usaha	6	26.827.108.965	23.777.570.627
Piutang Lain - Lain	7	13.587.280.676	13.237.338.924
Persediaan	2j, 8	19.932.527.397	9.181.447.409
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	20.451.813	154.829.359
Uang Muka		-	-
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 16a	2.005.827.429	1.252.331.168
Jumlah Aset Lancar		<u>64.337.480.157</u>	<u>64.192.318.245</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	10	13.260.726.498	11.216.118.666
Aset Tetap - Neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp9.108.058.953 dan Rp7.942.010.661 pada 31 Desember 2021 dan 2020.	2l, 11	16.405.579.928	12.391.955.530
Aset Dalam Penyelesaian	12	-	1.517.040.000
Aset Pajak Tangguhan	2t, 16d	14.991.839.043	14.033.689.769
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>44.658.145.469</u>	<u>39.158.803.965</u>
JUMLAH ASET		<u>108.995.625.626</u>	<u>103.351.122.210</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>			
Utang Usaha	2n, 13	3.449.168.036	596.851.456
Utang Lain - Lain	2n, 14	21.006.951.790	20.438.000.000
Utang Pajak	2t, 16b	449.482.377	76.792.207
Utang Jangka Pendek	2n, 19	2.921.498.841	503.621.871
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 17	366.840.300	9.674.429
Uang Muka Penjualan	2q, 18	8.937.300	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>28.202.878.644</u>	<u>21.624.939.963</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>			
Utang Jangka Panjang	2n,19	13.353.692.064	14.984.702.135
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	2.417.051.919	3.071.246.790
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>15.770.743.983</u>	<u>18.055.948.925</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>43.973.622.627</u>	<u>39.680.888.888</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham	20	116.666.670.000	116.666.670.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.166.666.700 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			
Tambahan modal disetor	20	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	21	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit	22	(68.861.576.893)	(70.193.833.779)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		67.450.047.266	66.117.790.380
Kepentingan nonpengendali	2d, 23	(2.428.044.267)	(2.447.557.058)
JUMLAH EKUITAS		<u>65.022.002.999</u>	<u>63.670.233.322</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>108.995.625.626</u>	<u>103.351.122.210</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
PENJUALAN NETO	2q, 23	161.842.458.341	46.602.172.890
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 24	(140.456.071.799)	(37.460.653.195)
LABA BRUTO		21.386.386.542	9.141.519.695
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 25	(5.274.362.692)	(1.327.969.665)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 26	(13.305.286.083)	(24.130.370.451)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 27	63.411.311	133.042.427
Beban Lain - Lain	2q, 28	-	(32.000)
Laba Selisih Kurs	29	157.282.419	2.221.084.494
Jumlah Beban		(18.358.955.045)	(23.104.245.195)
LABA (RUGI) USAHA		3.027.431.497	(13.962.725.500)
Penghasilan Keuangan	30	299.694.582	309.885.668
Beban Keuangan	31	(1.967.084.737)	(2.355.719.497)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.360.041.342	(16.008.559.329)
Pajak kini	16c	-	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	16c	(81.097.815)	50.567.723
		(81.097.815)	50.567.723
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.278.943.527	(15.957.991.606)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(922.340.000)	1.063.580.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		255.782.353	643.482.730
Pajak penghasilan terkait		(52.543.047)	(141.566.209)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(719.100.694)	1.565.496.521
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		559.842.834	(14.392.495.085)
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.278.343.379	(15.948.619.123)
Kepentingan nonpengendali		600.148	(9.372.484)
Jumlah		1.278.943.527	(15.957.991.606)
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		559.143.571	(14.383.448.991)
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	699.263	(9.046.094)
Jumlah		559.842.834	(14.392.495.085)
Laba (rugi) per saham dasar	32	0,48	(12,34)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham Netto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2019	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(49.122.098.163)	(519.806.844)	86.669.719.152	(2.437.626.749)	84.232.092.403
Perubahan 2020;								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	(6.168.479.780)	-	(6.168.479.780)	(884.215)	(6.169.363.995)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(15.948.619.123)	-	(15.948.619.123)	(9.372.484)	(15.957.991.606)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.565.170.131	1.565.170.131	326.390	1.565.496.521
Saldo Per 31 Desember 2020	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(71.239.197.066)	1.045.363.287	66.117.790.380	(2.447.557.058)	63.670.233.322
Perubahan 2021;								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	773.113.315	-	773.113.315	18.813.529	791.926.844
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	1.278.343.379	-	1.278.343.379	600.148	1.278.943.527
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(719.199.809)	(719.199.809)	99.114	(719.100.695)
Saldo Per 31 Desember 2021	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(69.187.740.372)	326.163.479	67.450.047.266	(2.428.044.267)	65.022.002.999

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	158.959.139.724	60.612.314.272
Pembayaran kepada pemasok	(150.749.384.790)	(37.299.760.124)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(8.646.714.357)	(2.597.313.026)
Pembayaran kepada karyawan	(7.782.458.006)	(6.558.556.666)
Kas digunakan untuk operasi	<u>(8.219.417.429)</u>	<u>14.156.684.455</u>
Penerimaan penghasilan keuangan	299.694.582	309.885.668
Pembayaran pajak - neto	(1.701.735.340)	546.192.733
Pembayaran beban keuangan	(529.987.187)	(2.355.719.497)
Pembayaran Imbalan Kerja - neto	(93.206.323)	(392.184.108)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	855.338.154	133.010.428
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(9.389.313.544)</u>	<u>12.397.869.678</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.662.632.690)	(2.466.122.933)
Aset dalam penyelesaian	-	(1.517.040.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.662.632.690)</u>	<u>(3.983.162.933)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(650.230.650)	(396.343.857)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(650.230.650)</u>	<u>(396.343.857)</u>
KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.702.176.882)	8.018.362.888
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.176.400.758	7.158.037.870
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.474.223.877</u>	<u>15.176.400.758</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan (cold storage), serta dalam bidang perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	51.158.858.348
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	34.588.218.311

31 Desember 2020

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	56.393.786.676
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	10.559.652.608

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,90% di PT Nuansa Cipta Magello.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 23 September 2020 dari Harra Mieltuani Lubis S.H., Notaris di Tangerang, tentang perubahan pengurus. Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390468 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020.

1. UMUM - (Lanjutan)
 - c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Berdasarkan Akta No. 203 tanggal 18 Maret 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU01146.40.10.TH.2014 tanggal 03 April 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,98% di PT Karya Persada Khatulistiwa.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 September 2017 dari Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0176025 Tahun 2017 tanggal 29 September 2017.

- d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020. Yang masih menjabat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris : Tn. Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen : Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Tn. Raditya Wardhana
Direktur : Tn. Lim Tony
Direktur Independen : Ny. Titi Indah Susilowati

Pada tanggal 19 September 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.S, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota : Ny. Mashita Firdausy
Anggota : Ny. Putri Annisah

1. UMUM - (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT. Prima Cakrawala Abadi	23	20
PT. Karya Persada Khatulistiwa	21	7
PT. Nuansa Cipta Magello	<u>26</u>	<u>27</u>
Jumlah	<u><u>70</u></u>	<u><u>54</u></u>

Perusahaan telah menetapkan Baradian Ferry S. sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 120/Dir.PCA/IX/2017 tanggal 19 September 2017.

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”;
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan”;
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”; dan
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dan 2020 sebagai berikut :

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa”.

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa” tentang revormasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut;

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan kecuali aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas [UPK]). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

n. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): "Imbalan Kerja", dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp14.269,- dan Rp14.105,-.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Perpajakan

1). Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

1). Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

2). Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3). Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tanggahan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp16.405.579.928,- dan Rp 12.391.955.530,- (Catatan 2.i dan 11).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.417.051.919 dan Rp3.071.246.790 (Catatan 2.i dan 15).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp449.482.377,- dan Rp76.792.207,- (Catatan 16b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	98.403.039	85.485.877
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.749.689	444.937.182
- PT Bank Central Asia Tbk	1.220.674.814	1.081.065.984
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.287.741	2.974.336
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	31.462.446	57.574.409
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	1.173.881
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.972.218	99.648.352
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.915.240	-
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	328.046
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.217.679	870.624.852
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	9.895.409	16.084.354
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.799.635	7.170.277
- PT Bank Central Asia Tbk	15.845.967	9.333.208
Deposito	-	12.500.000.000
Saldo Kas dan Bank	<u>1.474.223.877</u>	<u>15.176.400.758</u>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi reksa dana yang dikelola oleh Artha Securitas dengan Bank kustodian yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pembukaan investasi dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai investasi sebesar Rp490.060.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Imbalan yang dikenakan untuk jasa pengelolaan investasi adalah sebesar 1% per tahun, dan imbalan untuk bank kustodian adalah sebesar 0,08% per tahun.

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Investasi Reksadana - Aurora Asset Manajemen	-	7.000.000.000
Rugi penurunan investasi	-	(6.508.232.726)
Penutupan investasi	-	491.767.274
Investasi Reksadana - Artha Securitas	395.900.000	491.767.274
Laba (Rugi) kenaikan/(penurunan) investasi	94.160.000	920.632.726
	<u>490.060.000</u>	<u>1.412.400.000</u>
Total Investasi Lancar	<u>490.060.000</u>	<u>1.412.400.000</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Crustacea Seafood Company Inc.	5.255.442.501	20.270.490.995
Newport International of Tierraverde, Inc	16.663.617.302	-
Heron Point	5.063.664.858	3.660.906.768
Jumlah piutang	<u>26.982.724.661</u>	<u>23.931.397.763</u>
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(155.615.696)	(153.827.136)
Jumlah	<u>26.827.108.965</u>	<u>23.777.570.627</u>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	26.982.724.661	4.431.248.804
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	3.684.367.050
31 - 60 hari	-	5.603.724.672
61 - 90 hari	-	3.948.974.593
Lebih dari 90 hari	-	6.263.082.644
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(155.615.696)	(153.827.136)
Jumlah	<u>26.827.108.965</u>	<u>23.777.570.627</u>

Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat:

Crustacea Seafood Company Inc.	368.312	1.437.114
Newport International of Tierraverde, Inc	1.167.820	-
Heron Point	354.872	259.846
Jumlah	<u>1.891.003</u>	<u>1.696.960</u>

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 31 Desember 2021 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
a. Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	1.283.872.898	1.070.850.694
Karyawan	301.630.000	164.710.452
Lainnya	1.777.778	1.777.778
Jumlah	<u>1.587.280.676</u>	<u>1.237.338.924</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Piutang Lain-lain :

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT. Tandikek Asri Lestari	9.000.000.000	9.000.000.000
PT. Anugerah Semesta Investama	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	12.000.000.000	12.000.000.000

Piutang kepada PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang - Tanggal Perjanjian Kredit - Jangka waktu - Keperluan - Bunga - Jumlah pinjaman	30 October 2019 6 bulan, jatuh tempo 30 April 2020 Modal Kerja 17% Rp.3.000.000.000	30 October 2019 2 tahun, jatuh tempo 30 Oktober 2021 Modal Kerja 17% Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman - Tanggal Transfer - Bank	30 October 2019 BCA	30 October 2019 BCA
3	Pembayaran Bunga - Tanggal - Jumlah Bunga - Tanggal	31 December 2019 Rp. 97.750.000,- 31 December 2020 Belum dilakukan pembayaran bunga	Periode 1: 31 Desember 2019 Rp.293.250.000 Periode 2: 31 Desember 2020 Belum dilakukan pembayaran bunga Periode 3: 31 Oktober 2021

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co. Lihat Catatan 40.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	13.742.017.397	6.634.919.840
Barang dalam proses		
- Kaleng	128.284.903	55.695.766
- Sortir	64.728.207	160.680.623
Bahan baku	3.740.869.632	289.968.844
Bahan pembantu	2.256.627.258	2.040.182.336
Jumlah	19.932.527.397	9.181.447.409

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	12.370.422	71.125.044
Sewa	8.081.391	60.722.216
Lain-lain	-	22.982.099
Jumlah	<u>20.451.813</u>	<u>154.829.359</u>

10. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Jangka Pendek :		
- Pembelian Barang Dagang	84.233.100	-
Jangka Panjang :		
- Pembelian Barang Dagang	13.176.493.398	11.216.118.666
Jumlah	<u>13.260.726.498</u>	<u>11.216.118.666</u>

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun 2021</u>	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2021		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.836.990.636	-	-	5.836.990.636
Bangunan	9.122.094.781	2.365.056.620	-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	3.413.149.139	2.085.329.059	-	5.498.478.198
Kendaraan	1.052.440.282	585.825.546	-	1.638.265.828
Peralatan Kantor	909.291.353	143.461.465	-	1.052.752.818
Jumlah	<u>20.333.966.191</u>	<u>5.179.672.690</u>	-	<u>25.513.638.881</u>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	3.938.561.061	500.636.613	-	4.439.197.674
Peralatan Pabrik	2.585.136.150	455.965.528	-	3.041.101.678
Kendaraan	604.868.525	135.955.794	-	740.824.319
Peralatan Kantor	813.444.925	73.490.357	-	886.935.282
Jumlah	<u>7.942.010.661</u>	<u>1.166.048.292</u>	-	<u>9.108.058.953</u>
Nilai Buku	<u>12.391.955.530</u>			<u>16.405.579.928</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tahun 2020	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2020		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.491.490.636	345.500.000	-	5.836.990.636
Bangunan	7.189.927.851	1.932.166.930	-	9.122.094.781
Peralatan Pabrik	3.222.917.947	190.231.192	-	3.413.149.139
Kendaraan	1.052.440.282	-	-	1.052.440.282
Peralatan Kantor	914.646.542	38.720.645	(44.075.834)	909.291.353
Jumlah	17.871.423.258	2.506.618.767	(44.075.834)	20.333.966.191
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.541.980.454	407.810.383	(11.229.776)	3.938.561.061
Peralatan Pabrik	2.337.565.103	285.974.280	(38.403.233)	2.585.136.150
Kendaraan	487.217.790	124.755.035	(7.104.300)	604.868.525
Peralatan Kantor	731.027.632	88.040.961	(5.623.668)	813.444.925
Jumlah	7.097.790.979	906.580.659	(62.360.977)	7.942.010.661
Nilai Buku	10.773.632.279			12.391.955.530

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, tidak terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban Pokok Penjualan (Cat. 24)	648.184.893	244.809.389
Beban Umum dan Administrasi (Cat 26)	517.863.398	661.771.269
Jumlah	1.166.048.291	906.580.658

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
<i>Pengolahan hasil laut yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37,</i>	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	11.145.000.000
<i>Kendaraan</i>	
- Kendaraan bermotor, termasuk huru-hara, dan	636.000.000
- TJH terhadap pihak ketiga	40.000.000
<i>Bangunan, mesin-mesin, dan stok hasil laut</i>	3.570.661.000
Jumlah Nilai Pertanggungan	15.391.661.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. ASET DALAM PENYELESAIAN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai SPK (tidak termasuk PPN)	1.685.600.000	1.685.600.000
Termin 4 dan retensi 5% setelah masa pemeliharaan 90 hari berakhir (belum terealisasi)	<u>(1.685.600.000)</u>	<u>(168.560.000)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.517.040.000</u>

Akun aset dalam penyelesaian tersebut, telah direklas ke akun aset tetap, lihat Catatan 11.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pemasok daging pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.449.168.036 dan Rp596.851.456.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri:		
Pihak Berelasi		
Tn. Erry Firmansyah	7.750.000.000	7.750.000.000
Pihak Ketiga		
Astro Media Indonesia	12.688.000.000	12.688.000.000
Lain-lain	568.951.790	-
Jumlah	<u>21.006.951.790</u>	<u>20.438.000.000</u>

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Cessie tanggal 5 Januari 2018, utang lain-lain milik Perusahaan sebesar Rp 12.688.000.000 telah dialihkan ke PT Astro Media Indonesia dari sebelumnya ke PT Strategic Management Services.

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

Sesuai dengan surat perjanjian hutang tanggal 12 Desember 2017 bahwa pengembalian hutang dibagi dalam 2 termin. Pembayaran ke-1 jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000, dan pembayaran ke-2 (pelunasan) jatuh tempo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.938.000.000.

Berdasarkan perjanjian Hutang di atas, schedule pembayaran adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Pokok Pinjaman</u>	<u>Pembayaran I 31 Desember 2020</u>	<u>Pembayaran II 31 Desember 2021</u>
AMI (SMS)	12.688.000.000	4.656.032.880	8.031.967.120
EF (EF & IMF)	7.750.000.000	2.843.967.120	4.906.032.880
Total	<u>20.438.000.000</u>	<u>7.500.000.000</u>	<u>12.938.000.000</u>

14. UTANG LAIN-LAIN - (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas Hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas \pm 4.628 m² (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- b. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas \pm 4.537 m² (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- c. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas \pm 3.826 m² (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 22 Februari 2022, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	7,05%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset Neto Awal Periode	(3.071.246.790)	(3.484.876.234)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	69.164.550	409.928.521
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	329.247.968	(639.781.807)
(Beban) Pendapatan pada PKL	255.782.353	643.482.730
Biaya Terminasi	-	-
Saldo Akhir	<u>(2.417.051.919)</u>	<u>(3.071.246.790)</u>

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya jasa kini	433.281.199	403.537.871
Biaya jasa lalu	(992.952.086)	-
Laba (rugi) penyelesaian	-	639.781.807
Beban bunga	198.163.856	236.243.936
Liabilitas atas transfer masuk	32.259.063	-
Jumlah	<u>(329.247.968)</u>	<u>1.279.563.614</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	(3.071.246.790)	(3.071.246.790)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	398.412.518	(229.853.286)
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	255.782.353	643.482.730
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-
Saldo Akhir	<u>(2.417.051.919)</u>	<u>(2.657.617.346)</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	-	
- Pasal 22	141.604.000	4.271.000
- Pasal 23	106.035.505	132.000.000
- Pasal 25	24.917.871	269.379.929
- Pasal 4 ayat 2	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.733.270.053	846.680.239
Jumlah	<u>2.005.827.429</u>	<u>1.252.331.168</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pasal 21	25.939.683	1.365.134
Pasal 22	62.658.094	26.234.199
Pasal 23	96.100.089	9.941.783
Pasal 4 ayat 2	100.000	14.251.091
PPN (VAT out)	264.684.511	25.000.000
Jumlah	<u>449.482.377</u>	<u>76.792.207</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	41.501.945	29.007.966
- Entitas anak	39.595.870	(79.575.689)
Subjumlah	<u>81.097.815</u>	<u>(50.567.723)</u>
Neto	<u>81.097.815</u>	<u>(50.567.723)</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.360.041.342	(16.008.559.329)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	285.872.900	(12.287.689.594)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.074.168.442	(3.720.869.735)
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja	(305.206.195)	1.244.074.788
- Pembayaran Pensiun	-	-
Beda tetap		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	2.365.069.474	14.411.600.805
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(238.126.867)	(251.576.250)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	3.181.777.755	(604.459.986)
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	3.181.777.755	(604.459.986)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	(2.299.607.000)	(2.299.607.000)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	(10.987.049.818)	(10.987.049.818)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2020	(604.459.986)	-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	(10.709.339.049)	(13.891.116.804)
Beban Pajak Kini	Nihil	Nihil
Dikurangi Pajak Penghasilan (Uangmuka)		
- Pasal 22	141.604.000	4.271.000
- Pasal 23	106.035.505	132.000.000
- Pasal 25	24.917.871	269.379.929
Jumlah	272.557.376	405.650.929
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	272.557.376	405.650.929

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2021					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	13.306.988.265	-	-	1.091.790.135	14.398.778.400
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif lain	1.369.916.245	(67.956.551)	-	(13.141.265)	1.288.818.430
	(633.839.740)	-	(52.543.047)	-	(686.382.787)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	14.033.689.770	(67.956.551)	(52.543.047)	1.078.648.870	14.991.839.043

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	14.667.942.321	-	-	(1.360.954.056)	13.306.988.265
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif lain	1.319.348.522	140.751.998	-	(90.184.275)	1.369.916.245
	(492.273.531)	-	(141.566.209)	-	(633.839.740)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	15.485.642.312	140.751.998	(141.566.209)	(1.451.138.331)	14.033.689.769

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No.50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.465.526.994.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Gaji karyawan	311.143.257	9.674.429
Jamsostek	55.697.043	-
Jumlah	<u>366.840.300</u>	<u>9.674.429</u>

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang muka penjualan IDR	7.510.400	
Uang muka penjualan USD	1.426.900	
Jumlah	<u>8.937.300</u>	<u>-</u>

19. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	2.921.498.841	503.621.871
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	11.916.594.512	14.984.702.135
- Differed bunga PAF	1.437.097.552	-
Jumlah	<u>16.275.190.905</u>	<u>15.488.324.006</u>

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Pool Advista Finance. Berdasarkan Akta no.14 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp. 12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 6 September 2021 sebesar Rp. 11.944.744.137, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- 1 Jenis Fasilitas : Pembiayaan investasi
- 2 Skema Fasilitas : Pembayaran secara angsuran
- 3 Sifat Pembiayaan : Uncommitted
- 4 Limit Kredit : Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah)
- 5 Tujuan Penggunaan : Restrukturasi Pembiayaan ke-2

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk. (Lanjutan)

- 6 Jangka Waktu Restruktur : 30 Agustus 2021 sd 30 September 2023
- 7 Pembayaran kembali : Aug'21 - Aug'23 Rp 35.463.708
: Sept'23 Rp 11.829.915.951,58
- 8 Suku Bunga : 3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
- 9 Biaya Provisi : Rp 0
- 10 Biaya Administrasi : Rp. 2.500.000,-
- 11 Biaya Asuransi : Sesuai tagihan
- 12 Biaya Notaris : Sesuai tagihan
- 13 Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
- 14 Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan penalti
- 15 Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
- 16 Agunan : Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 175.

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Akta no.15 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Perjanjian Perubahan (restrukturisasi) dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Pembiayaan Multiguna dan outstanding per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.257.456.243, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- 1 Jenis fasilitas : Pembiayaan Multiguna
- 2 Skema Fasilitas : Pembayaran secara angsuran
- 3 Sifat Pembiayaan : Non Revolving
- 4 Limit Kredit : Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah)
- 5 Tujuan Penggunaan : Restrukturisasi Pembiayaan ke-2
- 6 Jangka Waktu Restruktur : 30 Agustus 2021 sd 30 Agustus 2022
- 7 Pembayaran kembali : Aug'21 - Jul'22 Rp 75.000.000
: Aug'22 Rp 2.450.166.325,36
- 8 Suku bunga : 3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
- 9 Biaya Provisi : Rp 0
- 11 Biaya Administrasi : Rp 2.500.000
- 12 Biaya Asuransi : Sesuai tagihan

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk. (Lanjutan)

- 13 Biaya Notaris : Sesuai tagihan
- 14 Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
- 14 Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan pinalty
- 15 Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
- 16 Agunan : a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.
c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
e. Cessie atas tagihan minimal 110%.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31 DESEMBER 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

31 DESEMBER 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri :

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
- Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
- Tambahan Modal Disetor	46.666.670.000	46.666.670.000
Jumlah	<u>48.132.196.994</u>	<u>48.132.196.994</u>

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt Equity Ratio/DER*) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jumlah Liabilitas	43.973.622.627	39.680.888.888
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	<u>1.474.223.877</u>	<u>15.176.400.758</u>
- Liabilitas Neto	<u>42.499.398.750</u>	<u>24.504.488.130</u>
Jumlah Ekuitas	<u>65.022.002.999</u>	<u>63.670.233.322</u>
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	<u>65,36%</u>	<u>38,49%</u>

Tanggal 31 Desember 2021 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank sebesar Rp1.474.223.877.

21. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.179.427.165 dan Rp18.179.427.165 merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

22. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	(70.193.833.779)	(49.641.905.008)
Perubahan:		
Laba (rugi) tahun berjalan	559.842.833	(15.957.991.606)
Koreksi saldo laba (rugi)		
Koreksi lainnya	<u>772.414.053</u>	<u>(4.593.937.165)</u>
Saldo akhir	<u>(68.861.576.893)</u>	<u>(70.193.833.779)</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	(2.447.557.058)	(2.437.626.749)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	18.813.529	(884.215)
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan konsolidasian yang didistribusikan ke entitas anak	699.262	(9.046.094)
Jumlah	<u>(2.428.044.267)</u>	<u>(2.447.557.058)</u>

31 DESEMBER 2021

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	51.158.858.348	56.408.505.341	802.610.231	107.467.980.200
KPK	34.588.218.311	39.856.561.280	(516.737.331)	54.374.478.141
Jumlah	<u>85.747.076.659</u>	<u>96.265.066.621</u>	<u>285.872.900</u>	<u>161.842.458.341</u>

31 DESEMBER 2020

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	56.393.786.676	61.710.857.609	(8.235.694.913)	46.493.458.797
KPK	10.559.652.608	15.380.489.086	(4.051.994.681)	-
Jumlah	<u>66.953.439.284</u>	<u>77.091.346.695</u>	<u>(12.287.689.594)</u>	<u>46.493.458.797</u>

23. PENJUALAN NETO

	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	161.623.485.093	46.392.679.637
Penjualan lokal	218.836.757	213.716.290
Retur & potongan penjualan	136.491	(4.223.037)
Jumlah	<u>161.842.458.341</u>	<u>46.602.172.890</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Crustacea Seafood Company Inc.	41.559.580.536	21.871.911.962
Heron Point Seafood	63.436.136.734	18.149.224.647
Newport International of Tierraverde, Inc	54.349.756.959	-
Jumlah	159.345.474.229	40.021.136.609
Persentase terhadap Penjualan	98%	86%

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pemakaian Bahan Baku & Packaging	138.566.809.978	30.561.103.994
Beban tenaga kerja langsung	6.191.117.153	3.562.528.952
Beban produksi	6.232.779.734	2.980.437.224
Jumlah Beban Produksi	150.990.706.865	37.104.070.170
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal	506.345.233	5.745.600.031
Akhir	(3.933.882.742)	(506.345.233)
Beban Pokok Produksi	147.563.169.356	42.343.324.968
Persediaan Barang Jadi		
Awal	6.634.919.840	1.752.248.067
Akhir	(13.742.017.397)	(6.634.919.840)
Harga Pokok Penjualan	140.456.071.799	37.460.653.195

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Kargo	4.996.670.052	1.280.667.945
Ekspedisi	11.216.000	1.540.775
Stuffing ekspor	37.358.650	9.891.900
Surveyor	43.920.000	-
Promosi dan Pameran	18.625.000	7.435.100
Lain-lain	166.572.990	28.433.945
Jumlah	5.274.362.692	1.327.969.665

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Gaji dan tunjangan karyawan	7.782.458.006	6.558.556.666
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	(305.206.195)	622.037.394
Jasa profesional	927.484.533	340.531.481
Perjalanan dinas	476.049.995	424.630.203
Penyusutan (Catatan 11)	517.863.398	661.771.269
Amortisasi	426.610.436	163.788.409
Listrik dan air	304.243.892	267.108.750
Pajak	1.320.929.249	498.396.533
Transportasi	148.592.757	61.359.348
Pemeliharaan	533.017.733	388.088.354
Telepon	55.468.453	48.914.481
Perijinan	97.205.708	60.267.962
Rumah tangga kantor	121.119.149	63.221.360
Perlengkapan kantor	123.801.326	66.102.944
Jamuan	99.354.358	11.133.700
Administrasi OJK dan BEI	143.605.002	321.420.000
Sewa	63.455.550	7.150.650
Asuransi	63.820.426	5.404.152
Beban Penghapusan Piutang	25.742.957	13.397.859.590
Beban RUPS	22.968.394	15.572.214
Lain-lain	356.700.956	147.054.991
Jumlah	13.305.286.083	24.130.370.451

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Sewa	-	120.000.000
Pendapatan (beban) lainnya	63.409.505	13.042.427
Pendapatan Bunga Lainnya	1.806	-
Jumlah	63.411.311	133.042.427

28. BEBAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Selisih Biaya Barang terkirim	-	32.000
Jumlah	-	32.000

29. SELISIH KURS

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Laba (rugi) tidak terealisasi (USD)	565.943.637	1.411.281.172
Laba (rugi) terealisasi (USD)	(408.661.218)	809.803.322
Jumlah	157.282.419	2.221.084.494

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	299.694.582	309.885.668
Jumlah	299.694.582	309.885.668

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
Beban pajak jasa giro	55.605.255	58.309.418
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	1.817.444.834	2.198.791.191
Beban Administrasi Bank	94.034.648	98.618.888
Jumlah	<u>1.967.084.737</u>	<u>2.355.719.497</u>

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	559.842.834	(14.035.912.060)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	<u>0,48</u>	<u>(12,03)</u>

33. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
Hasil laut		
Penjualan eksternal	161.842.321.850	46.606.395.927
Beban pokok penjualan	(140.456.071.799)	(37.104.070.170)
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Laba Segmen	<u>21.386.250.051</u>	<u>9.502.325.757</u>

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
Hasil laut		
Penjualan		
Ekspor	161.623.485.093	46.392.679.637
Lokal	164.988.000	101.081.678
Jumlah	<u>161.788.473.093</u>	<u>46.493.761.315</u>

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Utang Lain-lain		
Tn. Erry Firmansyah	7.750.000.000	7.750.000.000
Jumlah	7.750.000.000	7.750.000.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	27%	36%

Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Sifat Transaksi
Tn. Erry Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)
Tn. Raditya Wardhana	Personal manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi.

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	1.474.223.877	-	-	1.474.223.877
- Piutang usaha	26.982.724.661	-	-	26.982.724.661
- Piutang lain-lain	13.587.280.676	-	-	13.587.280.676
Jumlah	42.044.229.214	-	-	42.044.229.214
	31 DESEMBER 2020			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	15.176.400.759	-	-	15.176.400.759
- Piutang usaha	4.431.248.804	17.130.016.695	2.370.132.265	23.931.397.763
- Piutang lain-lain	13.237.338.924	-	-	13.237.338.924
Jumlah	32.844.988.487	17.130.016.695	2.370.132.265	52.345.137.446

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - (LANJUTAN)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	31 DESEMBER 2021			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	
Utang usaha	3.449.168.036	-	-	3.449.168.036
Utang lain-lain	21.006.951.790	-	-	21.006.951.790
Beban harus dibayar	366.840.300	-	-	366.840.300
Jumlah	24.822.960.126	-	-	24.822.960.126

	31 DESEMBER 2020			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	
Utang usaha	596.851.456	-	-	596.851.456
Utang lain-lain	20.438.000.000	-	-	20.438.000.000
Beban harus dibayar	9.674.429	-	-	9.674.429
Jumlah	21.044.525.885	-	-	21.044.525.885

37. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 17 Desember 2020 dilakukan pembaharuan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk nomor 296/KSO/PCA-NCM/XII/2020. Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan terhitung sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Para Pihak sepakat bahwa PT Nuansa Cipta Magello akan membayarkan *management fee* (jasa manajemen) sebesar Rp300.000.000 setiap bulan.

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 17 Desember 2020 mengadakan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk nomor 297/KSO/PCA-NCM/XII/2020. Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan dihitung sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 yang akan dievaluasi setiap 1 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Dalam perjanjian ini, PT Karya Persada Khatulistiwa membayar *management fee* (jasa manajemen) sebesar Rp330.000.000 setiap bulan.
- c. Pada tanggal 1 November 2021 PT Nuansa Cipta Magello mengadakan perjanjian sewa menyewa cold storage IKI untuk penyimpanan frozen cooked debaged crab dengan PT Karya Persada Khatulistiwa dengan nomor 291/PERJN/KPK-NCM/XI/2021, jangka waktu 1 bulan dihitung sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan 30 November 2021 dan dapat diperpanjang untuk masa berikutnya. Dalam perjanjian ini PT Nuansa Cipta Magello membayar biaya sewa sebesar Rp750.000 per hari.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang, yang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Disamping itu Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah mengalami keuntungan sebesar Rp559.842.834 sehingga menyebabkan akumulasi defisit sebesar Rp68.861.576.893.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Merenovasi dan meremajakan fasilitas produksi yang sudah ada sebagai langkah utama untuk memulai berproduksi kembali.
2. Memaksimalkan produksi PT. Karya Persada Khatulistiwa yang baru produksi tahun 2021.
3. Meningkatkan penjualan dengan sistem kerjasama dan makloon. PT. Karya Persada Khatulistiwa telah menandatangani perjanjian makloon dengan New Port International pada tanggal 29 Juli 2020.
4. Melakukan pencarian bahan baku dan pembinaan ke suplier terkait mutu bahan baku.
5. PT Nuansa Cipta Magello melakukan diversifikasi produk hasil laut lainnya, tidak terbatas pada rajungan dan meningkatkan penjualan dengan meningkatkan volume.
6. Melakukan pengajuan Restrukturisasi hutang pada Tn. Erry Firmansyah (EF) dan PT Astro Media Indonesia (AMI).

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

- Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

40. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

41. DAMPAK COVID-19

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi perusahaan dan dampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak dimasa mendatang dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Penagihan Piutang PT Anugerah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari
Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada kepada PT Anugrah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.

Selanjutnya Kantor Advokat Infiniti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Tanggal 30 April 2021 dilakukan pengiriman surat Somasi kepada PT Anugerah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari.
- Tanggal 10 Juni 2021 sudah disampaikan Somasi kepada PT Anugerah Semesta Investama, melalui surat kabar Rakyat Merdeka.
- Tanggal 4 Maret 2022 dalam proses pengajuan gugatan wanprestasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kepada PT Anugerah Semesta Investama (berdasarkan surat Infiniti nomor 012/IC-LTR/III/2022) dan PT Tandikek Asri Lestari (berdasarkan surat Infiniti nomor 013/IC-LTR/III/2022).

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang Erry Firmansyah dan PT Astro Media Indonesia

Pada tanggal 15 Februari 2022 telah dilakukan perjanjian restrukturisasi hutang dihadapan Notaris Retno Hertiyanti, Sarjana Hukum, Notaris di kota Semarang yang telah ditandatangani dua perjanjian restrukturisasi hutang, yaitu:

- 1) Surat Perjanjian Hutang nomor 6, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan Erry Firmansyah.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp7.750.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp4.750.000.000 akan dibayarkan Rp950.000.000 pada 30 Desember 2023 dan Rp3.800.000.000 pada 30 Desember 2024.

- 2) Surat Perjanjian Hutang nomor 7, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan PT Astro Media Indonesia.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp12.688.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp9.688.000.000 akan dibayarkan beberapa tahap dalam lima tahun, mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Masing-masing tahap jatuh tempo setiap tahun pada tanggal 30 Desember, sebesar Rp1.937.600.000.